

## KPU Tetapkan Kemenangan Halim-Aris

**BANTUL (KR)** - KPU Kabupaten Bantul menggelar Rapat Pleno Terbuka Penetapan Pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul Dalam Pemilihan Tahun 2024, di Hotel Grand Rohan Banguntapan Bantul, Kamis (9/1).

Dalam rapat tersebut, pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul nomor urut 3 Joko B Purnomo dan Rony Wijaya Endra Gunawan tidak hadir. Sedangkan Abdul Halim Muslih sedang berada di Kairo, sehingga menyampaikan sambutan melalui zoom.

Dalam Rapat Pleno Terbuka yang dihadiri jajaran Forkompimkab Bantul, Sekda Bantul Agus Budiraharja, KPU memutuskan pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati

Bantul terpilih nomor urut 2, H Abdul Halim Muslih dan Aris Suharyanta SSos MM, dengan perolehan suara sebanyak 230.819 suara atau 43,45 persen dari total suara sah, sebagai pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul terpilih dalam Pemilihan Tahun 2024.

Penetapan pasangan Calon Bupati dan Wakil Bupati Bantul sebagaimana dimaksud dalam diktum kesatu ditetapkan dan sekaligus sebagai



KR-Judiman

**Penyerahan salinan keputusan hasil rapat pleno terbuka kepada pejabat.**

pengumuman pada hari Kamis tanggal 9 Desember 2025 pukul 14.45. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

"Selanjutnya keputusan Rapat Pleno Terbuka KPU Bantul diserahkan ke DPRD Bantul Jumat (10/1)," jelas Ketua KPU Bantul, Joko

Santosa.

Sementara Aris Suharyanta dalam sambutannya mengatakan, hal ini adalah salah satu titik awal dari perjalanan kami untuk mengabdikan kepada masyarakat Bantul. Amanah yang telah diberikan ini adalah tanggung jawab yang akan kami emban dengan penuh kesungguhan selama lima tahun ke depan. Kami menyadari bahwa kemenangan ini bukanlah kemenangan kami semata, tapi kemenangan seluruh masyarakat Bantul.

Pilkada telah selesai dan tidak ada lagi perbedaan di antara kita saat ini. Yang ada adalah persatuan untuk membangun Kabupaten Bantul se-

cara bersama-sama. "Kami akan merangkul semua elemen masyarakat, tanpa memandang perbedaan pilihan politik, untuk bersama sama mewujudkan Bantul yang lebih maju dan sejahtera. Dengan dukungan dari seluruh masyarakat Bantul, kami yakin bahwa kita mampu mengatasi setiap tantangan pembangunan dimasa mendatang. Kami mohon doa dan dukungan dari semua pihak, agar kami dapat menjalankan amanah ini dengan sebaik-baiknya. "Mari jadikan momentum ini sebagai titik awal untuk bersama-sama membangun Bantul yang lebih maju, kuat, demokratis dan sejahtera," pungkasnya. (Jdm)-f

DISAMBUT TRADISI PEDANG PORA

### AKBP Novita Jabat Kapolres Bantul

**BANTUL (KR)** - AKBP Novita Eka Sari dipercaya menjabat Kapolres Bantul yang baru, untuk menggantikan AKBP Michael Risakotta. Jumat (10/1) mulai berkantor di Mapolres Bantul. Kedatangannya disambut dengan upacara tradisi Pedang Pora. Sementara sepanjang dinding dan pagar Mapolres Bantul dipenuhi karangan bunga selamat kepada Kapolres Bantul.

Kapolres AKBP Novita memasuki halaman Mapolres Bantul didampingi suami, melewati pedang bersilang yang dibuka secara perlahan oleh barisan perwira, untuk membukakan jalan memasuki halaman Mapolres Bantul.

Selain tradisi pedang pora, Kapolres Bantul yang baru juga disambut dengan hangat, oleh para pejabat utama di halaman Mapolres Bantul.

Sementara AKBP Michael setelah memimpin jajaran Polres Bantul selama kurang lebih 1,5 tahun, kini mendapatkan promosi jabatan sebagai Kabagbinkar Ro SDM Polda Bali.

"Kami ucapkan terima kasih atas segala dukungan seluruh pejabat utama dan anggota Polres Bantul, sehingga kami dapat menjalankan amanah dengan baik, selama menjabat sebagai Kapolres Bantul," tutur AKBP Michael R Risakotta.

Sementara AKBP Novita Eka Sari, mengatakan dirinya akan meneruskan program dan prestasi yang baik, selama kepemimpinan AKBP Michael R Risakotta. "Mari kita sama-sama bekerja dan bekerja bersama-sama, untuk meneruskan prestasi beliau dengan baik," pintanya. (Jdm)-f



KR-Judiman

**AKBP Novita didampingi suami memasuki halaman Mapolres Bantul.**

PEMBELAJARAN BERBASIS WORLD WIDE WEB

### Temuan Terbaru Penelitian Jadi Solusi

**BANTUL (KR)** - Perkembangan teknologi digital menuntut semua elemen pendidikan melakukan berbagai terobosan agar praktik pendidikan di kelas sesuai dengan tuntutan zaman. Penerapan kurikulum merdeka di sekolah juga menuntut adanya fleksibilitas dalam proses pembelajaran di kelas. Kolaborasi berbagai pihak diharapkan dapat menjembatani tantangan pembelajaran di era teknologi digital ini. "Hilirisasi temuan-temuan terbaru penelitian tentang pembelajaran oleh dosen-dosen di perguruan tinggi dapat menjadi solusi dari berbagai problem yang dihadapi oleh guru dan siswa di kelas," jelas Dr Ika Maryani MPd, Ketua Tim Pengabdian Masyarakat (PKM) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP), Universitas Ahmad Dahlan (UAD) di SDU Aisyiyah Bantul,

Jumat (10/1).

Dr Ika Maryani MPd menyampaikan hal tersebut didampingi anggota PKM yakni Dr Enung Hasanah MPd, Prof Dr Suyatno MPd dan Okimustava MSi dalam kegiatan mendampingi pengelolaan pembelajaran berbasis World Wide Web (WEB), yakni sistem halaman web yang saling berhubungan dapat diakses melalui internet. "Kegiatan ini sebagai bagian dari implementasi model pembelajaran berdiferensiasi di SD Muhammadiyah Bantul Kota," ucapnya.

Tim PKM juga mendiseminasikan sebuah alat yang berfungsi untuk mendeteksi kondisi ideal lingkungan belajar. Alat ini dapat mengukur suhu, kelembaban udara, dan cahaya di ruang kelas yang dapat mendeteksi kondisi ruang kelas ideal yang dibutuhkan oleh guru dan siswa agar dapat melak-



KR-Istimewa

**Dr Ika Maryani MPd saat menyampaikan materi**

sanakan pembelajaran dengan maksimal. Alat ini diberi nama Learning Environment (Learnviro).

Menurut Ika Maryani, Tim PKM-UAD juga melakukan pendampingan di SD Muhammadiyah Bantul Kota melibatkan 35 orang guru beserta kepala sekolah. Pengabdian ini dipilih berdasarkan kebutuhan riil SD Muhammadiyah Bantul Kota dalam memfasilitasi peningkatan kualitas pembelajaran yang responsif de-

ngan teknologi digital.

"Kami selama 3 tahun sebelumnya telah mengembangkan model pembelajaran berdiferensiasi berbasis digital. Salah satu produknya adalah kami mengembangkan Learnviro, alat pendeteksi suhu, kelembaban udara, dan cahaya yang ideal di kelas. Alat sudah teruji. Alhamdulillah sekarang bisa kami implementasikan untuk kebutuhan pembelajaran di SD Muhammadiyah Bantul Kota," jelasnya. (Jay)-f

## HUKUM

DIREKTUR PT JI DIDUGA PALSUKAN DOKUMEN

### Rekening Bank Bisa Dipending

**YOGYA (KR)** - Penerbitan buku rekening/tabungan baru bisa dilakukan dengan syarat ada laporan kehilangan dari kepolisian disamping syarat yang harus dipenuhi lainnya. Bila ternyata ada sengketa atau masalah atas penerbitan buku tabungan baru tersebut, maka pihak bank bisa melakukan pending sampai permasalahan selesai. Hal ini diungkapkan saksi Irawati Sumarno, Brand Operation Bank Mandiri Yogyakarta (Bank BUMN) yang menerbitkan buku tabungan baru atas nama terdakwa Pamungkas Eka Prasetya atau PE (44) yang merupakan Direktur PT Jgmah Internasional (PT JI), dalam persidangan di PN Sleman Senin (6/1) dengan Ketua Majelis Hakim, Cahyana SH.

Padahal sebelumnya rekening PT JI atas nama Direktur PE dan Yudi Asmara selaku Komisaris. "Langsung kita terbitkan buku rekening baru karena sudah sesuai akta pendirian dengan Direktur Pamungkas EP. Namun jika kemudian ada masalah bisa dipending," ucap Irawati saat dicecar pertanyaan oleh JPU Hanifah SH.

Kasus ini akhirnya bergulir ke pengadilan, pasalnya terdakwa PE secara sepihak melalui istrinya Rianasari atau RS (42) pada 30 April 2015 mel-

porkan kehilangan Buku Tabungan Mandiri milik PT JI dan dengan terbitnya Rekening/Tabungan baru langsung melakukan pengambilan rekening hingga total Rp 300 juta lebih.

Apalagi terdakwa dan istrinya kemudian membuat perusahaan baru sejenis PT JMI bergerak di layanan perjalanan Haji dan Umrah. Hingga kemudian Yudi Asmara selaku Komisaris melapor tindak pidana.

"Dalam persidangan sebelumnya (16/12) saksi Rianasari SE MM atau istri terdakwa PE mengakui mendapat perintah dari suaminya (terdakwa PE) untuk melaporkan kehilangan buku tabungan Bank Mandiri pada 30 April 2015 di Polsek Depok Timur Sleman. Padahal Riiana bukan karyawan, juga bukan pemegang saham di perusahaan," ucap Yudi usai sidang.

Yudi menyebutkan penerbitan buku rekening tabungan baru tanpa sepengetahuan atau surat kuasa dari dirinya yang namanya juga tercantum di buku rekening tersebut. "Apalagi kenyataannya buku tabungan itu tidak hilang, jelas diduga ada niat jahat (mens rea) dari terdakwa, buktinya kasus ini kembali bergulir di meja hijau, walau sempat dihentikan. Jeratannya pidana pemalsuan dokumen dan penggelapan," jelas Yudi. (Vin)-f

LANGGAR UU PERBANKAN DAN GELAPKAN DANA NASABAH

### Ketua Kospin PAS Dituntut 10 Tahun Penjara

**YOGYA (KR)** - Hadir secara virtual (online) dari Lapas Wanita Wonosari, terdakwa Goei Shi Siang atau GSS (66) yang merupakan Ketua Koperasi Simpan Pinjam Prima Artha Sentosa (Kospin PAS) dituntut hukuman 10 tahun penjara dan denda Rp 10 miliar subsidair 1 tahun kurungan di PN Yogya, Kamis (9/1).

"Terdakwa dijerat pidana Pasal 46 UU 10/1998 tentang Perbankan dengan melakukan penghimpunan dana masyarakat dalam bentuk simpanan melalui Kospin PAS seperti operasional bank umum tanpa seizin Bank Indonesia, hingga korban nasabah dirugikan," tutur Jaksa Penuntut Umum (JPU) Rachmanto Nugroho SH saat membacakan tuntutan.

Di depan majelis hakim yang diketuai Tuty Budhi Utami SH MH, JPU juga menegaskan terdakwa juga dikenakan jeratan berlapis pidana Pasal 374 KUHP (penggelapan karena jabatan). "Dari keterangan saksi-saksi dan saksi ahli, selaku Ketua Kospin PAS terdakwa mengoperasikan Kospin tidak sesuai regulasi karena menghimpun dana di luar anggota

Koperasi," tegas JPU.

Terdakwa memberikan penawaran bunga yang menarik dan janji keuntungan sehingga para nasabah tergerak mendepositokan (menyimpan) dananya ke Kospin PAS. "Namun saat akan ditarik kembali ternyata gagal bayar tahun 2020, dan korban nasabah tak kunjung mendapat haknya hingga dibawa ke meja hijau," tutur Rachmanto.

JPU menyebutkan hal yang memberatkan, perbuatan terdakwa merugikan masyarakat umum, dan terdakwa menikmati hasil, serta belum ada perdamaian dengan para nasabah. "Sedang yang meringankan terdakwa sopan dan belum pernah dihukum," ucapnya. Atas tuntutan tersebut, terdakwa maupun penasihat hukumnya Dr Marlas Hutasoit SH MH CH meny-



KR -Juvintarto

**Sidang pembacaan tuntutan hukum terhadap Ketua Kospin PAS yang dihadirkan secara virtual (online) di PN Yogya.**

takan akan menyiapkan pleadooi (pembelaan) yang akan disampaikan Kamis (16/1) pekan depan. "Sidang ini terbuka untuk umum dan kami telah menerima surat dari Komisi Yudisial (KY) persidangan ini mendapat perhatian sehingga selambatnya 23 Januari 2025 akan disampaikan putusan hakim," ungkap Hakim Tuty Budhi Utami SH MH.

Usai persidangan korban Kospin PAS, Soni Hindarto dan Giok Lan, menyatakan sementara persidangan ini hanya berasal dari laporan beberapa korban yang dirugikan ratusan juta. Sedang korban nasabah lain-

nya akan segera menyuliskan laporan pidana bila terdakwa tidak segera memenuhi kewajiban untuk membayar pada nasabah.

"Total korban mencapai 160-an nasabah dengan kerugian total Rp 150 miliar lebih, jika melihat aset yang dipunya terdakwa sebenarnya banyak dan bisa dihitung untuk ganti rugi namun atas nama anak dan suaminya," ungkapnya.

Karenanya setelah pidana ini terbukti korban nasabah lainnya siap meningkatkan laporan ke Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU) untuk pengembalian hak-hak nasabah. (Vin)-f

DIDUGA KORUPSI DANA DESA

### Mantan Kades Kedungbodor Ditangkap Polisi

**BREBES (KR)** - Setelah melarikan diri sekian lama, akhirnya mantan Kepala Desa (Kades) Kedungbodor Larangan Brebes, dibekuk polisi di Cilacap. Kini tersangka bernisial Jum (41), mendekam di tahanan sementara Polres setempat.

Kasat Reskrim Polres Brebes, AKP Resandro Handriajati, dalam konferensi Kamis (9/1), mengatakan tersangka diduga terlibat tindak pidana

korupsi Dana Desa (DD) dan Alokasi Dana Desa (ADD) tahun anggaran 2022, hingga menimbulkan kerugian keuangan negara mencapai Rp 387 juta.

Uang hasil korupsi itu sebagian besar digunakan untuk keperluan pribadi, seperti membayar kredit mobil dan bersenang-senang di tempat karaoke. Tindak pidana itu telah mencederai 7kepercayaan masyarakat.

"Tersangka menggunakan uang negara untuk kepentingan pribadi, termasuk membayar kredit mobil dan kegiatan hiburan seperti karaoke. Hal itu sangat mencoreng integritas pengelolaan keuangan desa," ujar AKP Resandro.

Ditambahkan, hasil audit Inspektorat Kabupaten Brebes, menyebutkan muncul beberapa penyimpangan besar, di antaranya Pajak Dana Desa sebesar Rp 49,8 juta tidak dise-

torkan, realisasi kegiatan Dana Desa senilai Rp108,4 juta tidak sesuai APBDes, pembangunan jalan usaha tani senilai Rp 166 juta mangkrak, dan anggaran pemeliharaan sarana perkantoran sebesar Rp 20,6 juta tidak terealisasi.

Total kerugian negara awalnya mencapai Rp 407 juta. Namun, setelah Aliansi Masyarakat Desa Kedungbodor mengembalikan Rp 20 juta, kerugian yang belum dikemba-

likan tersisa Rp 387 juta.

Dikatakan, kasus itu mulai diselidiki sejak Juli 2023. Namun, Jum, sempat melarikan diri hingga akhirnya ditangkap di Cilacap pada (19/10-2024).

Tersangka saat ini, ditahan di Rutan Polres Brebes dan dijerat Pasal 2 dan Pasal 3 UU No 31 Tahun 1999 jo UU No 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. "Tersangka terancam hukuman penjara seumur hi-

dup dan denda hingga Rp 1 miliar," jelasnya.

Resandro mengimbau agar masyarakat aktif mengawasi pengelolaan Dana Desa agar praktik serupa tidak terulang. "Korupsi dana desa adalah pengkhianatan terhadap kepentingan rakyat. Kami mengajak seluruh elemen masyarakat untuk menjaga transparansi dan keadilan, tanoa pandang bulu, kami akan usut tuntas pelaku korupsi," tegas Resandro. (Ryd)-f